

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Produksi Rumput Laut, Nilai Tukar (Kurs), dan Harga Internasional terhadap Nilai Ekspor Rumput Laut (HS 12122112) Indonesia ke Tiongkok periode 2012-2024. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan regresi linier berganda dan pengujian statistik, maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu:

1. Pengaruh Produksi terhadap Nilai Ekspor:

Secara parsial, variabel produksi rumput laut memiliki hubungan yang positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai ekspor ke Tiongkok. Hal tersebut memaparkan ketersediaan stok produksi dalam negeri bukan merupakan faktor utama yang mendorong ekspor ke Tiongkok. Fenomena ini diduga terjadi karena sebagian besar hasil produksi masih memiliki kendala pada standar kualitas/mutu yang diinginkan pasar Tiongkok, atau adanya penyerapan produksi untuk kebutuhan industri pengolahan dalam negeri.

2. Pengaruh Nilai Tukar (Kurs) terhadap Nilai Ekspor:

Variabel nilai tukar rupiah terhadap dolar AS memiliki koefisien positif namun tidak berpengaruh signifikannya pada Nilai ekspor. Secara teoritis, pelemahan (depresiasi) mata uang seharusnya meningkatkan ekspor karena harga produk menjadi lebih murah di pasar luar negeri. Namun, dalam konteks ekspor rumput laut ke Tiongkok, fluktuasi kurs tidak memberikan dampak nyata, yang mengindikasikan bahwa permintaan dari Tiongkok lebih bersifat

inelastis terhadap perubahan nilai tukar atau lebih dipengaruhi oleh kontrak jangka panjang.

3. Pengaruh Harga Internasional terhadap Nilai Ekspor:

Variabel harga internasional memiliki hubungan positif akan tetapi mempunyai pengaruh signifikansinya pada Nilai ekspor. Hal tersebut berarti kenaikan harga rumput laut di pasar global secara spontan meningkatkan nilai ekspor Indonesia ke Tiongkok secara signifikan. Keputusan ekspor ke Tiongkok tampaknya lebih didorong oleh kebutuhan industri manufaktur di Tiongkok (sebagai importir utama) dibandingkan sekadar mengejar momentum kenaikan harga global.

4. Analisis Simultan dan Koefisien Determinasi:

Secara simultan (bersama-sama), variabel produksi, kurs, serta harga internasional memiliki pengaruh pada nilai ekspor. Namun, berdasarkan hasil uji statistik, kekuatan pengaruh variabel independen pada penjelasan variasi nilai ekspor masih terbatas, yang menunjukkan adanya faktor-faktor lain di luar penelitian (seperti kebijakan perdagangan Tiongkok, biaya logistik, atau standar SPS/Sanitary and Phytosanitary) yang memiliki pengaruh lebih besar.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak terkait:

1. **Bagi Pemerintah dan Instansi Terkait:** Mengingat variabel produksi, kurs, serta harga secara parsial tidak berpengaruh signifikannya pada ekspor ke Tiongkok, pemerintah perlu mengevaluasi kebijakan perdagangan yang

berfokus hanya pada ketiga variabel tersebut. Disarankan agar pemerintah mempertimbangkan faktor-faktor lain yang kemungkinan besar mempengaruhi ekspor, seperti kebijakan non-tarif, standar kualitas produk yang ditetapkan oleh Tiongkok, serta efisiensi logistik perdagangan internasional.

2. **Bagi Pelaku Usaha/Eksportir:** Pelaku usaha perlu meningkatkan diversifikasi produk olahan rumput laut (hilirisasi) dan tidak hanya mengandalkan ekspor bahan baku mentah (raw material). Hal ini penting untuk meningkatkan nilai tambah produk dan mengurangi ketergantungan pada permintaan pasar mentah di Tiongkok agar lebih tahan terhadap fluktuasi pasar global.
3. **Bagi Peneliti Selanjutnya:** Penelitian memiliki keterbatasan di variabel produksi, nilai tukar, dan harga. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel independen lain yang relevan, seperti PDB negara tujuan (Tiongkok), hambatan perdagangan (tarif/non-tarif), atau biaya logistik, serta memperluas periode penelitian atau menggunakan model analisis yang berbeda dalam memperoleh gambaran yang lebih luas terkait beberapa faktor yang mempengaruhi ekspor rumput laut.